

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. GEMA SUNGAI MUSI (TAHUN 2019-2024)

RIDHA SUCIYANI¹, ANDRIAN NOVIARDY²

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma^{1,2}
email: ridhasuciyani168@gmail.com¹, andrian.noviardy@binadarma.ac.id²

Abstract: *This study aims to analyze the financial performance of PT. Gema Sungai Musi using financial ratios, consisting of liquidity, solvency, profitability, activity, and profitability ratios. The data used are the company's financial statements for the 2019–2024 period, using a quantitative descriptive approach. The results indicate that the company's liquidity ratios are quite good, as the Current Ratio and Quick Ratio are above the minimum standard. The solvency ratios indicate a relatively controlled debt ratio, with an average Debt to Equity Ratio (DER) of <100%. The profitability and profitability ratios demonstrate the company's ability to generate profits despite year-to-year fluctuations. Meanwhile, the activity ratios indicate the company's relatively stable level of asset management efficiency. Overall, PT. Gema Sungai Musi's financial condition is considered healthy, although improvements are needed to improve asset utilization efficiency and profitability.*

Keywords: *Financial statement analysis, Financial ratios, Financial performance, PT. Gema Sungai Musi*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Gema Sungai Musi melalui metode rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rentabilitas. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan periode 2019–2024, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan cukup baik karena current ratio dan quick ratio berada di atas standar minimal. Rasio solvabilitas menunjukkan proporsi utang yang relatif terkendali, dengan Debt to Equity Ratio (DER) rata-rata < 100%. Rasio profitabilitas dan rentabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset cukup stabil. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT. Gema Sungai Musi berada dalam kategori sehat, meskipun perlu perbaikan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas.*

Kata kunci: *Analisis laporan keuangan, Rasio keuangan, Kinerja keuangan, PT. Gema Sungai Musi*

A. Pendahuluan

Pertambangan batu bara merupakan sektor strategis yang memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional, terutama melalui ekspor, pajak, dan penyediaan energi. Indonesia sebagai produsen batu bara utama dunia memiliki cadangan melimpah, khususnya di Sumatera Selatan. Pada 2024 produksi mencapai 802,74 juta ton, melebihi target dan menjadikan Indonesia penyumbang 40% pasokan global. Fluktuasi harga berdampak signifikan pada penerimaan negara yang pada 2024 mencapai Rp170 triliun.

Selain sebagai sumber energi, industri batu bara menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta pembangunan infrastruktur seperti jalan, rel, dan pelabuhan. Transportasi laut berperan penting dalam distribusi, dengan pelabuhan sebagai simpul logistik nasional dan internasional.

Analisis laporan keuangan adalah proses untuk menilai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan (Munawir, 2010; Harahap, 2013). Rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja melalui lima aspek utama: likuiditas,

solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rentabilitas (Kasmir, 2019; Hery, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio keuangan efektif dalam memberikan gambaran kesehatan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan (Erica, 2017; Maryani, 2022; Darmawati, 2022).

PT. Gema Sungai Musi beroperasi di bidang jasa bongkar muat batu bara dengan sistem stevedoring menggunakan alat seperti floating crane dan conveyor belt. Untuk menjaga daya saing, perusahaan perlu mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan menjadi alat penting untuk menilai rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rentabilitas yang menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan penerapan prinsip Stewardship pihak Manajemen berorientasi pada kepentingan bersama dan keberlangsungan perusahaan. Keputusan keuangan dibuat secara bertanggung jawab sehingga rasio keuangan menunjukkan tren positif. Stewardship menegaskan bahwa kinerja keuangan yang baik adalah hasil dari manajemen yang transparan, akuntabel, serta mampu menyeimbangkan antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Gema Sungai Musi pada periode 2019–2024. sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, memperkuat daya saing perusahaan, serta menjamin keberlanjutan usaha di masa mendatang.

B. Metodologi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gema Sungai Musi periode 2019–2024 yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. PT. Gema Sungai Musi berlokasi di Jl. Prajurit Yusuf Zen No. 67 RT 025 RW 005, Kelurahan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa bongkar muat batubara dari dan ke kapal laut (tongkang/transshipment). Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu $\pm 1-3$ bulan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang efektif dan efisien, serta sebagai referensi bagi penelitian berikutnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data berbentuk angka yang berasal dari laporan keuangan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan. Sumber data penelitian terdiri dari: Data Primer, diperoleh melalui wawancara langsung dengan direksi dan staf keuangan PT. Gema Sungai Musi Data Sekunder, diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan periode 2019–2024, yang digunakan untuk perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rentabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan Langkah Mengumpulkan laporan keuangan PT. Gema Sungai Musi periode 2019–2024. Menghitung rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rentabilitas. Membandingkan hasil perhitungan dengan standar rasio sehat menurut Kasmir (2019). Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan kerangka grand theory *stewardship* untuk menilai kualitas tanggung jawab manajemen sebagai *steward* dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Gema Sungai Musi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Dokumen ini menjadi dasar perhitungan analisis rasio keuangan. Selain itu, data primer dari wawancara digunakan untuk memperkuat hasil analisis serta memberikan gambaran manajerial terkait praktik *stewardship* di perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan menggunakan rasio keuangan dengan standar sehat sebagai acuan (Kasmir, 2019).

Melalui metode rasio keuangan, kinerja PT. Gema Sungai Musi dapat dinilai tidak hanya dari sisi angka, tetapi juga dari perspektif *stewardship*. Jika hasil rasio berada dalam

standar sehat, hal ini mencerminkan perilaku manajemen sebagai *steward* yang akuntabel, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan. Sebaliknya, apabila rasio berada di bawah standar, maka hal ini menjadi evaluasi atas kualitas pengelolaan sumber daya dan sejauh mana kebijakan manajemen selaras dengan prinsip *stewardship*. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai alat pertanggungjawaban (*accountability tool*) yang menunjukkan kualitas tata kelola dan tanggung jawab manajemen dalam periode 2019–2024.

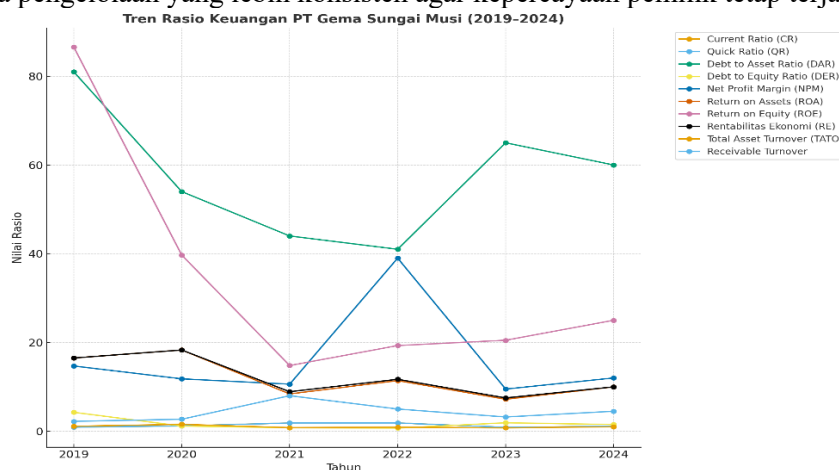
C. Pembahasan dan Analisa

Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan PT. Gema Sungai Musi periode 2019–2024, kinerja keuangan perusahaan dianalisis melalui lima kelompok rasio utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur modal, menghasilkan laba, memanfaatkan aset, serta menciptakan nilai ekonomi. Hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori *stewardship* yang menekankan peran manajemen sebagai pengelola yang bertanggung jawab untuk menjaga kepentingan pemilik modal dan keberlanjutan perusahaan.

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	2024 (Outlook)	Rata-rata	Standar Sehat	Keterangan Umum
Likuiditas									
Current Ratio (CR)	0,90	1,20	1,85	1,86	0,88	1,10	1,30	≥ 2,0	Fluktuatif, sering < standar
Quick Ratio (QR)	0,90	1,20	1,85	1,86	0,88	1,10	1,30	≥ 1,0	Relatif aman kecuali 2019 & 2023
Solvabilitas									
Debt to Asset Ratio (DAR)	81%	54%	44%	41%	65%	60%	57,5%	< 50%	Sering tinggi, ketergantungan utang
Debt to Equity Ratio (DER)	4,26	1,16	0,78	0,70	1,90	1,50	1,72	< 1,5	Rata-rata cukup baik, tapi 2019 & 2023 tinggi
Profitabilitas									
Net Profit Margin (NPM)	14,7%	11,8%	10,6%	39,0%	9,5%	12%	16,9%	5–10%	Sangat baik, sering di atas standar
Return on Assets (ROA)	16,5%	18,3%	8,4%	11,4%	7,2%	10%	12,0%	5–10%	Rata-rata baik, fluktuatif
Return on Equity (ROE)	86,6%	39,7%	14,8%	19,3%	20,5%	25%	34,3%	15–40%	Cenderung tinggi, 2019 ekstrem
Rentabilitas									
Rentabilitas	16,5%	18,3%	8,9%	11,7%	7,5%	10%	12,2%	5–10%	Baik, di atas

Jenis Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	2024 (Outlook)	Rata-rata	Standar Sehat	Keterangan Umum
Ekonomi (RE)									standar
Aktivitas									
Total Asset Turnover (TATO)	1,12x	1,56x	0,80x	0,90x	0,75x	1,00x	1,02x	1–2x	Efisiensi aset moderat
Receivable Turnover	2,22x	2,70x	8,00x	5,00x	3,20x	4,50x	4,60x	≥ 5x	Rata-rata rendah, kecuali 2021

- Rasio Likuiditas dari PT. Gema Sungai Musi masih menunjukkan kondisi fluktuatif. Current Ratio (CR) memiliki rata-rata 1,30, masih di bawah standar sehat $\geq 2,0$. Hal ini menandakan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Meskipun demikian, pada tahun 2021–2022 nilai CR sempat mencapai 1,85–1,86, menunjukkan adanya upaya perbaikan. Quick Ratio (QR) relatif lebih baik dengan rata-rata 1,30, sesuai standar sehat $\geq 1,0$. Namun, kelemahan terlihat pada tahun 2019 dan 2023 ketika QR turun di bawah standar (0,90 dan 0,88). Dari perspektif stewardship, kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen berupaya memperbaiki likuiditas pada periode tertentu, tetapi belum konsisten menjaga kestabilannya. Tantangan ke depan adalah meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan aktiva lancar agar likuiditas perusahaan lebih terjamin.
- Rasio Solvabilitas menunjukkan perusahaan memperlihatkan adanya ketergantungan terhadap utang. Debt to Asset Ratio (DAR) rata-rata sebesar 57,5%, lebih tinggi dari standar sehat $< 50\%$. Pada 2019, DAR mencapai 81%, menandakan dominasi utang dalam struktur pendanaan. Namun, perbaikan terjadi pada 2021–2022 ketika DAR turun menjadi 44% dan 41%. Debt to Equity Ratio (DER) rata-rata 1,72, sedikit di atas standar sehat $< 1,5$. Kondisi ekstrem terjadi pada 2019 (4,26) dan 2023 (1,90), sedangkan pada 2021–2022 DER lebih sehat (0,78 dan 0,70). Dalam kerangka stewardship, penurunan DAR dan DER pada 2021–2022 mencerminkan upaya manajemen memperkuat struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang. Sebaliknya, tingginya rasio pada 2019 dan 2023 menjadi sinyal perlunya pengelolaan yang lebih konsisten agar kepercayaan pemilik tetap terjaga.



3. Rasio Profitabilitas menunjukkan capaian yang baik namun fluktuatif. Net Profit Margin (NPM) rata-rata 16,9%, jauh di atas standar sehat 5–10%, dengan puncak 39,0% pada 2022. Namun, terjadi penurunan ke 9,5% pada 2023. Return on Assets (ROA) rata-rata 12,0%, di atas standar sehat 5–10%, tetapi turun ke 7,2% pada 2023. Return on Equity (ROE) juga kuat dengan rata-rata 34,3%, sesuai standar 15–40%, meski ekstrem pada 2019 (86,6%) akibat struktur modal yang timpang. Dari sudut pandang stewardship, tingginya profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen menciptakan nilai bagi pemilik. Namun, fluktuasi tajam menjadi kelemahan yang menuntut perbaikan strategi biaya, efisiensi aset, dan stabilitas margin agar kepercayaan stakeholder tetap terjaga.
4. Rasio Rentabilitas angka Rentabilitas ekonomi (RE) menunjukkan kinerja cukup baik dengan rata-rata 12,2%, berada di atas standar sehat 5–10%. Hal ini menandakan efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan laba. Kinerja terbaik terjadi pada 2019–2020 (16,5% dan 18,3%), namun menurun pada 2021 (8,9%) dan 2023 (7,5%). Dalam perspektif stewardship, nilai rata-rata yang konsisten di atas standar menunjukkan tanggung jawab manajemen dalam memanfaatkan aset untuk keuntungan pemilik. Namun, fluktuasi mengindikasikan perlunya perbaikan strategi jangka panjang agar kinerja lebih stabil.
5. Rasio Aktivitas dari Total Asset Turnover (TATO) rata-rata 1,02 kali, berada pada kisaran standar sehat 1–2 kali, meskipun cenderung moderat. Efisiensi terbaik terjadi pada 2020 (1,56 kali), namun menurun pada 2021–2023 ke level 0,75–0,90 kali. Receivable Turnover (RTO) rata-rata 4,60 kali, masih di bawah standar ≥ 5 kali. Hanya pada 2021 RTO mencapai 8,00 kali, menunjukkan efektivitas tinggi dalam penagihan piutang. Dalam kerangka stewardship, capaian TATO dan RTO yang baik pada periode tertentu menunjukkan adanya usaha manajemen mengoptimalkan aset dan mempercepat arus kas. Namun, rata-rata kinerja yang masih rendah mencerminkan kelemahan dalam konsistensi pengelolaan aset dan piutang.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Gema Sungai Musi tahun 2019 hingga 2024, dapat disimpulkan beberapa poin utama yaitu Kinerja keuangan PT. Gema Sungai Musi periode 2019–2024 menunjukkan hasil yang cukup baik tetapi belum konsisten. Likuiditas menunjukkan Quick Ratio relatif aman, namun Current Ratio sering di bawah standar sehingga likuiditas tidak stabil. Solvabilitas menunjukkan Struktur modal membaik pada 2021–2022, tetapi ketergantungan pada utang masih tinggi di beberapa tahun. Menunjukkan Profitabilitas & Rentabilitas: Rata-rata tinggi di atas standar, namun fluktuatif sehingga stabilitas keuntungan belum terjaga. Rasio Aktivitas menunjukkan Efisiensi aset dan perputaran piutang cukup baik pada periode tertentu, namun masih lemah secara rata-rata. Secara keseluruhan, perusahaan sudah mencerminkan peran stewardship dengan menciptakan laba dan efisiensi pada beberapa periode, tetapi fluktuasi kinerja memperlihatkan bahwa stewardship belum sepenuhnya optimal. Di sarankan untuk sthiwerd sebagai penggerak evaluasi kinerja Perusahaan di masa mendatang perlu di lakukan Tindakan yang berkelanjutan khususnya memperhatikan Tingkat Likuiditas hal ini memperkuat modal kerja, tingkatkan kas, dan kurangi ketergantungan pada utang jangka pendek agar CR mencapai standar $\geq 2,0$. Rasio Solvabilitas dengan kondisi Perusahaan menekankan angka DAR dan DER dengan menambah modal sendiri atau menahan laba agar struktur modal lebih sehat. Rasio Profitabilitas dengan menerapkan strategi efisiensi biaya dan peningkatan penjualan secara konsisten untuk menjaga kestabilan laba. rasio Aktivitas dengan Perbaiki manajemen piutang agar RTO ≥ 5 kali, serta optimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan TATO.

Perbaikan secara Keberlanjutan ditekankan pada Manajemen fokus pada prinsip stewardship jangka panjang, dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi agar stabilitas perusahaan lebih terjaga Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Gema Sungai

Musi periode 2019–2024 memiliki Profitabilitas dan Rentabilitas yang tinggi di atas standar, QR yang relatif aman, serta periode tertentu menunjukkan perbaikan struktur modal dan efisiensi aset (2020–2021). Angka Likuiditas tidak stabil, solvabilitas sering melebihi standar sehat, aktivitas usaha cenderung menurun, serta profitabilitas dan rentabilitas berfluktuasi tajam. Dalam perspektif teori stewardship, hasil ini menunjukkan bahwa manajemen telah menjalankan peran steward dengan menciptakan nilai bagi pemilik melalui laba dan efisiensi di beberapa periode. Namun, kelemahan berupa inkonsistensi dan fluktuasi menunjukkan bahwa stewardship belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan strategi berkesinambungan untuk menjaga stabilitas jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.
- Darmawati, D., Nurman, N., & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 537–550.
- Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). *Jurnal Perspektif*, 15(2), 89–94.
- Fahmi, & Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, 8(1), 28–39.
- F.D.C Sudjatmiko. (2007). *Financial Statement Analysis*. 264.
- Fithriyah, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2017. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 23(2).
- Harahap, S. Syafri. (2013). Analisis Krisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hartono, L. B., Affandi, A., & Suwanda, D. (2023). Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada RSUD BLUD di Wilayah Purwasuka Jawa Barat). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1477–1489.
- Hayat, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Medan: Indomedia Pustaka.
- Hermina, T. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 15(3), 88–98.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher.
- IASB Framework. (2021). Conceptual framework for financial reporting 2018: a critical review. *International Journal of Critical Accounting*, 12(5), 429–443.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 89–94.
- Kieso, D. E. , W. J. J. , & W. T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Awijaya Palembang. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.
- Maryani, S. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 (Studi Kasus Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & trading Compa Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk).
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty, 2013–2016.
- Oktalia, & Rengganiset. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 110–135.
- Prastowo, D., & Julianty, R. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: STIM YKPN, 51.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017a). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.
- Wati, M. (n.d.). ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA PT. ASTRA ARGO LESTARI.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2018). Análisis de Estados Financieros. Oncena edición. México: McGRAW-HILL/INTERAMERICANA EDITORES, SA DE CV.
- Wulandari, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 dan Periode 2014-2016). Karya Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.